

---

**PERAN DOSEN PEMBIMBING TERHADAP PELAKSANAAN  
PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN KEPENDIDIKAN  
(PPLK) MAHASISWA FT-UNP SEMESTER JULI-DESEMBER 2017**

**Endriadi<sup>1</sup>, Revian Body<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang  
e-mail: endriadi96@gmail.com

**Abstrak—** Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan menyajikan data secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta tentang peran dosen pembimbing terhadap pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) mahasiswa FT-UNP semester Juli-Desember 2017. Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran dosen pembimbing terhadap pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) mahasiswa FT-UNP semester Juli-Desember 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah melaksanakan PPLK FT-UNP semester Juli-Desember 2017. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 160 mahasiswa. Data dikumpulkan menggunakan angket dengan skala *likert* yang terdiri dari 4 pilihan jawaban. Jumlah item pernyataan pada angket penelitian sebanyak 35 item. Hasil penelitian untuk mengetahui peran dosen pembimbing terhadap pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) mahasiswa FT-UNP semester Juli-Desember 2017. Sub indikator memberikan layanan orientasi dengan persentase 69 % dikategorikan cukup, sub indikator latihan terbimbing dengan persentase 66 % dikategorikan cukup, sub indikator latihan mandiri dengan persentase 67 % dikategorikan cukup, sub indikator ujian kinerja mengajar mahasiswa dengan persentase 66 % dikategorikan cukup. Kesimpulan dari hasil penelitian ini untuk mengetahui peran dosen pembimbing terhadap pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) mahasiswa FT-UNP semester Juli-Desember 2017 dikategorikan cukup.

**Kata Kunci:** Dosen Pembimbing, PPLK

---

*Abstract— The aims of this descriptive study was to gather the sistematic information and present data, the accurate facts about role of the supervisors in the semester on the implementation of the Education Field Experience Program (PPLK) of FT-UNP students. The population in this study were students who had implemented PPLK FT-UNP on semester July-December 2017. The samples were 160 students. Data were collected using a questionnaire with the likert scale consisting of 4 answer choices. The number of statement items in the questionnaire were 35 items. Sub indicators provide orientation services with 69% categorized as sufficient, guided training sub indicators with a percentage 66% categorized as sufficient, sub indicators of self-training with a percentage of 67% categorized as sufficient, sub indicators of performance tests teaching students with a percentage of 66% categorized as sufficient. The results of this study was proved about the role of the supervisor on the implementation of the role of the Supervisor on the implementation of the Education Field Experience Program (PPLK) is categorized as sufficient including the provision of orientation services, guided training, independent training, and student teaching performance exams.*

**Keywords:** Supervisor, PPLK

## I. PENDAHULUAN

Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) merupakan salah satu kegiatan akademik yang bersifat intrakurikuler yang mencakup latihan mengajar dan tugas-tugas kependidikan lainnya secara terbimbing, terarah terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan tenaga professional dalam

kependidikan. Pendidik dituntut untuk memiliki kualifikasi sertifikasi yang dipersyaratkan sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, memiliki kemampuan dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian, setiap pendidik harus memiliki beberapa kompetensi yang terkait dengan teori dan praktik pembelajaran [1].

Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang memiliki

program kependidikan, berupaya untuk menghasilkan hal tersebut, maka Universitas Negeri Padang telah menyelenggarakan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) [2]. Program ini merupakan aplikasi dari keseluruhan mata kuliah yang dipelajari di bangku kuliah dan juga sebagai latihan pembentukan kemampuan profesional calon guru untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan [3].

PPLK bertujuan untuk memberi pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat merasakan dan menjiwai tugas-tugas pendidik. Diharapkan setelah PPLK, mahasiswa memiliki kompetensi sebagai pendidik (kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial). Dalam pelaksanaan PPLK mahasiswa diharuskan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran (*teaching*) dan di luar pembelajaran (*non-teaching*). Kegiatan pembelajaran adalah kegiatan belajar dan pembelajaran. Mahasiswa PPLK melakukan kegiatan sebagaimana pendidik profesional melaksanakan pembelajaran di kelas. Kegiatan mencakup kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian. Sedangkan kegiatan *non-teaching* adalah kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan sekolah serta pembinaan minat dan bakat peserta didik.

Pada pelaksanaan PPLK dosen ikut untuk membantu mensukseskan jalannya pelaksanaan PPLK mahasiswa sebagai dosen pembimbing. Tugas dosen pembimbing adalah [4]: 1) Berkunjung ke sekolah untuk melakukan pertemuan dengan guru dan mahasiswa PPLK, 2) Ikut serta membantu mahasiswa apabila terdapat masalah di sekolah latihan, 3) Pelaksanaan kegiatan PPLK harus dipantau untuk melihat perkembangannya, 4) Dosen membimbing penulisan laporan dan memberikan penilaian, 5) Dosen pembimbing menerima dan menyerahkan buku evaluasi dan laporan mahasiswa dari guru pamong ke P3L, 6) Mencatat kegiatan dan masalah yang ditemui mahasiswa untuk mencari solusinya, 7) Ikut serta hadir dan menilai ujian PPLK di sekolah.

Peran mahasiswa dalam pelaksanaan PPLK adalah menjalankan tugas sebagai seorang guru selama satu semester di sekolah. Kegiatan mahasiswa pada pelaksanaan PPLK adalah [4]: 1) Melakukan observasi di sekolah latihan selama satu minggu, 2) Melaksanakan kegiatan konsultasi dengan dosen pembimbing dan menyerahkan dokumen pamong ke Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL), 3) Melakukan kegiatan Latihan Mengajar Terbimbing (LMT), 4) Melaksanakan kegiatan Latihan Mengajar Mandiri (LMM), 5) Melaksanakan ujian PPLK di sekolah, 6) Menyerahkan laporan PPLK.

Di sekolah mahasiswa dibekali bagaimana dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru dan

tenaga-tenaga guru yang berkualitas. Untuk mencapai dosen membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan PPLK. Pada pelaksanaan PPLK dosen mengadakan pertemuan konsultasi terbimbing di sekolah dengan guru dan mahasiswa, dosen juga memantau perkembangan pelaksanaan kegiatan mahasiswa. Namun, dalam pelaksanaannya masih banyak dosen pembimbing tidak melaksanakan tugasnya dengan baik. Berdasarkan wawancara pada tanggal 28 Februari 2018 yang peneliti lakukan kepada sepuluh orang mahasiswa ada sebagian dosen yang tidak berkunjung untuk memantau jalannya pelaksanaan PPLK. Sebab dari dosen yang tidak berkunjung ke sekolah adalah karena sibuk dan sakit. Kemudian laporan observasi mahasiswa juga tidak diserahkan kepada dosen pembimbing. Seharusnya laporan tersebut diterima oleh dosen pembimbing saat mahasiswa melapor setelah melaksanakan observasi selama satu minggu. Tetapi sebagian dosen hanya meminta mahasiswa mendeskripsikan langsung hasil observasi yang dilakukan di sekolah. Selanjutnya pada saat mahasiswa ujian PPLK di sekolah, dosen tidak hadir untuk menilai ujian mahasiswa. Pada dasarnya dosen harus hadir sesuai dengan tugasnya sebagai dosen pembimbing, tetapi hanya diserahkan kepada guru pamong untuk melaksanakan ujian PPLK mahasiswa. Dari masalah tersebut berdampak terhadap mahasiswa dalam menjalankan PPLK, sehingga mahasiswa ada yang malas-malasan, dan tidak melaksanakan tugasnya sebagai seorang calon guru dan kurang terkontrol di sekolah.

## II. LANDASAN TEORI

### A. Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK)

#### 1. Pengertian PPLK

PPLK sangat penting bagi mahasiswa menerapkan teori yang telah didapatkan di kampus. PPLK adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program studi kependidikan (S1) UNP sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester yang sebelumnya agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan [5]. Dalam kaitan dengan lembaga pendidikan guru, PPLK dapat diartikan sebagai satu program dalam pendidikan prajabatan guru yang dirancang khusus menyiapkan calon guru menguasai kemampuan keguruan terintegrasi, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru [6].

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, PPLK adalah kegiatan akademik yang bersifat intrakurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa program studi kependidikan sebagai pembentukan tenaga profesional dalam pendidikan.

## 2. Tujuan PPLK

PPLK dapat memberi pengalaman yang nyata untuk mahasiswa agar dapat merasakan dan menjiwai tugas-tugas sebagai pendidik [4]. Tujuan PPLK bagi calon guru sekolah menengah adalah mempersiapkan calon guru yang mampu melaksanakan tugasnya sebagai guru yang mandiri di sekolah menengah [6].

## 3. Ruang Lingkup PPLK

Ruang lingkup kegiatan PPLK ini dilakukan sesuai dengan instrumen kegiatan yang ada dan tersusun secara benar. Agar mahasiswa memperoleh pengalaman lengkap sebagai seorang pendidik, mahasiswa PPLK melaksanakan pembelajaran (*teaching*) dan di luar pembelajaran (*non-teaching*). Selama di lapangan mahasiswa atau calon guru dibimbing salah seorang Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang memiliki wawasan dan keahlian dalam bidang kependidikan dan seorang guru bertindak sebagai pamong yang memenuhi persyaratan. Kegiatan PPLK tidak hanya praktik mengajar, tetapi juga mengikuti kegiatan non-mengajar.

## 4. Manfaat PPLK

PPLK dapat melatih calon guru dalam merealisasikan ilmu yang diperoleh selama dibangku perkuliahan. Manfaat PPLK bagi calon seorang guru secara langsung sebagai pedoman dan bahan pertimbangan dalam mengajar, sehingga mereka siap dari segi fisik dan mental menghadapi permasalahan yang muncul di lapangan [7].

## 5. Tahap pelaksanaan PPLK

Tahap pada pelaksanaan PPLK sebagai berikut [4]:

- a. Pendaftaran Mahasiswa
- b. Perekrutan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing
- c. Penetapan Sekolah Latihan
- d. Pelatihan dan Pembekalan
- e. Persyaratan Mahasiswa
- f. Kegiatan Pembimbingan
- g. Kegiatan yang dilakukan Mahasiswa dan Pembimbingan
  - 1) Kegiatan *Teaching*

Kegiatan *Teaching* merupakan penerapan keterampilan mengajar secara utuh, sehingga mahasiswa mengalami situasi mengajar yang sesungguhnya.

## 2) Kegiatan *Non-Teaching*

Kegiatan *non-teaching* merupakan kegiatan mahasiswa PPLK di luar kegiatan proses pembelajaran.

## 6. Peran Mahasiswa PPLK

Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang perguruan tinggi [8]. Peran mahasiswa PPLK adalah [4]:

- a. Melakukan observasi di sekolah latihan selama satu minggu.
- b. Melakukan kegiatan konsultasi dengan dosen pembimbing dan menyerahkan dokumen pamong ke Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL).
- c. Melakukan kegiatan Latihan Mengajar Terbimbing (LMT).
- d. Melakukan kegiatan Latihan Mengajar Mandiri (LMM).
- e. Melaksanakan ujian PPLK di sekolah.
- f. Menyerahkan laporan PPLK

## B. Dosen

### 1. Pengertian Dosen

Dosen adalah pendidik profesional dan juga ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat [9].

### 2. Peran Dosen Pembimbing PPLK

Dosen pembimbing merupakan dosen yang membantu mahasiswa melaksanakan PPLK dan sebagai pemberi motivasi apabila mahasiswa menemukan masalah pada saat PPLK. Dosen pembimbing adalah dosen yang ditugaskan oleh suatu perguruan tinggi untuk membimbing mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPLK [10]. Dosen pembimbing bertugas [4]:

- a. Mengadakan konsultasi terbimbing.
- b. Membantu mengentaskan masalah yang dialami mahasiswa.
- c. Membantu perkembangan kegiatan.
- d. Membimbing penulisan dan menilai laporan mahasiswa.
- e. Menerima laporan mahasiswa dari guru pamong dan menyerahkan ke P3L.

- f. Mencatat kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan masalah-masalah yang ditemui, dalam buku catatan dan mencari alternatif pemecahannya.
- g. Menghadiri dan menilai ujian akhir mahasiswa di sekolah latihan.

### III. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang pada tanggal 25-28 Juli 2018. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 264 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel adalah *proportional random sampling*. Besar sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus [11]. :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \dots\dots\dots [1]$$

$$n = \frac{264}{264 \cdot (0,05)^2 + 1}$$

Dimana: n = jumlah sampel  
 N = jumlah populasi  
 $d^2$  = presisi yang ditetapkan

Diketahui jumlah populasi mahasiswa FT-UNP yang telah melaksanakan PPLK semester Juli-Desember 2017 adalah 264 mahasiswa dengan tingkat presisi yang ditetapkan 5%, berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{264}{264 \cdot (0,05)^2 + 1} \dots\dots\dots [2]$$

$$n = \frac{264}{1,66}$$

$$n = 159,04 \approx 160 \text{ mahasiswa}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, didapatkan jumlah sampel 159,04 mahasiswa, digenapkan menjadi 160 mahasiswa. Untuk pengambilan sampel secara *proporsional random sampling* memakai rumusan alokasi *proportional* sebagai berikut [11]:

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Dimana: ni = jumlah sampel menurut stratum  
 n = jumlah sampel keseluruhan  
 Ni = jumlah populasi menurut stratum  
 N = jumlah populasi seluruhnya

Sehingga diperoleh jumlah sampel pada jurusan Pendidikan Teknik Bangunan 37 mahasiswa, Pendidikan Teknik Otomotif 22 mahasiswa, Pendidikan Teknik Mesin 23 mahasiswa, Pendidikan Teknik Elektro 28, Pendidikan Teknik Elektronika 25, Pendidikan Teknik Informatika 27.

Variabel dalam penelitian ini adalah peran dosen pembimbing terhadap pelaksanaan PPLK mahasiswa. Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah berupa angket atau kuesioner yang disebar kepada responden. Untuk mendapatkan skala penilaian, instrumen dibuat menggunakan

susunan skala *Likert*. Uji coba instrumen dilakukan dengan menyebarkan angket uji coba penelitian yang terdiri dari 40 butir pernyataan kepada 30 responden uji coba mahasiswa PPLK semester Juli-Desember 2017 FT-UNP.

Uji validitas dilakukan sebanyak dua kali putaran dan didapatkan 35 butir pernyataan yang telah valid dan reliabel. Angket penelitian kemudian disebarkan kepada 160 responden yang menjadi sampel penelitian. Teknik analisis data digunakan adalah verifikasi data dan analisis deskriptif dengan menggunakan rumus [12].:

$$DP = \frac{\sum X}{N \cdot \sum \text{item} \cdot \text{skala tertinggi}} \times 100\% \dots\dots\dots [3]$$

Keterangan: DP = Derajat Pencapaian  
 $\sum X$  = Total Skor hasil Pengukuran  
 N = Jumlah Sampel  
 $\sum \text{item}$  = Jumlah butir instrument

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data penelitian menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2007*. Hasil yang diperoleh berupa nilai rata-rata (*mean*), skor sering muncul (*modus*), skor tengah (*median*), skor maksimum, skor minimum, simpangan baku (*standar deviasi*), dan jumlah skor (*sum*). Berdasarkan hasil analisis diperoleh pembahasan berikut:

- a. Memberikan Layanan Orientasi  
 Memberikan layanan orientasi merupakan layanan yang didapatkan mahasiswa selama masa orientasi di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase derajat pencapaian pada sub indikator memberikan layanan orientasi sebesar 69% sub ini dikategorikan cukup, yang artinya dosen pembimbing memotivasi mahasiswa selama orientasi. Motivasi diberikan dosen pembimbing untuk mendorong mahasiswa menjalankan tugas, tata tertib dan sopan santun. Dosen pembimbing mengarahkan mahasiswa dalam melaksanakan PPLK sebelum ke sekolah latihan. Selama masa layanan orientasi ini, dosen pembimbing PPLK membimbing mahasiswa untuk memahami situasi, kondisi sekolah dan dosen pembimbing menerima laporan observasi PPLK mahasiswa.
- b. Latihan Terbimbing  
 Latihan terbimbing bertujuan melatih mahasiswa bertanggung jawab melaksanakan tugas sebagai seorang guru. Berdasarkan analisis data penelitian sub indikator latihan terbimbing diperoleh hasil persentase derajat pencapaian sub ini sebesar 66% termasuk dalam kategori cukup, yang artinya sebagian dosen pembimbing aktif

dalam menjalankan tugasnya saat mahasiswa melaksanakan latihan terbimbing. Saat latihan terbimbing, dosen pembimbing datang ke sekolah mengadakan pertemuan konsultasi dengan guru pamong dan mahasiswa. Dosen pembimbing menghubungi mahasiswa ketika tidak dapat berujung ke sekolah saat latihan terbimbing. Hal lain yang dilakukan dosen pembimbing adalah memotivasi mahasiswa mengajarkan materi pembelajaran sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) saat latihan terbimbing dan dosen pembimbing membantu mahasiswa apabila mengalami kesulitan melaksanakan pembelajaran.

c. Latihan Mandiri

Latihan mandiri untuk melatih mahasiswa untuk bertanggung jawab penuh sebagai seorang guru. Berdasarkan analisis data sub indikator latihan mandiri diperoleh hasil persentase sebesar 67%, nilai tersebut masuk dalam kategori cukup. Hal ini membuktikan bahwa dosen pembimbing memberikan peran yang cukup kepada mahasiswa saat latihan mandiri di sekolah. Peran yang cukup tersebut diperoleh setelah dosen pembimbing memberikan solusi untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi mahasiswa. Dalam kegiatan latihan mandiri, dosen pembimbing melakukan pertemuan dengan mahasiswa di sekolah latihan dan dosen pembimbing menanyakan perkembangan materi yang diajarkan oleh mahasiswa. Selain itu, dosen pembimbing juga telah membimbing mahasiswa dalam penulisan laporan PPLK dan laporan PPLK tersebut telah diserahkan oleh dosen pembimbing kepada UPPL.

d. Ujian Kinerja Mengajar Mahasiswa

Ujian Kinerja Mengajar Mahasiswa ini dilaksanakan setelah mahasiswa selesai masa orientasi, latihan terbimbing dan latihan mandiri. Ujian mahasiswa ini dilaksanakan atas kesepakatan guru pamong dan dosen pembimbing. Berdasarkan hasil pengolahan data pada sub indikator ujian kinerja mengajar mahasiswa diperoleh hasil persentase sebesar 66% dengan kategori cukup. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian dosen pembimbing PPLK telah memberikan peran dalam pelaksanaan ujian kinerja mengajar mahasiswa di sekolah latihan. Pada ujian kinerja mengajar mahasiswa, dosen pembimbing telah memberikan persetujuan untuk melaksanakan ujian PPLK yang diserahkan kepada guru pamong untuk melaksanakannya dan dosen pembimbing menyerahkan kepada guru pamong untuk menilai ujian PPLK mahasiswa.

Hasil pembahasan penelitian dengan melalui penyebaran angket atau kuesioner kepada 160

responden dengan 35 item pernyataan, menunjukkan bahwa peran dosen pembimbing dalam membimbing mahasiswa PPLK dikategorikan cukup dengan nilai persentase rata-rata derajat pencapaiannya sebesar 67%. Dari penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian pada peran dosen pembimbing terhadap pelaksanaan PPLK mahasiswa FT-UNP semester Juli-Desember 2017 sejalan dengan penelitian [13] adalah sedang. Hal ini dapat dilihat derajat pencapaian dari semua aspek dengan rata-rata cukup. Seterusnya, hasil penelitian [14] diperoleh bahwa pelayanan sudah diberikan dosen pada saat pembimbingan skripsi terhadap mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan berada pada kategori cukup dengan perolehan TCR 73,6%. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan penelitian terdahulu dapat dinyatakan bahwa peran dosen pembimbing cukup dalam pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) mahasiswa FT-UNP semester Juli-Desember 2017.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa peran dosen pembimbing terhadap pelaksanaan PPLK mahasiswa berada dalam kategori cukup yang meliputi pemberian layanan orientasi, latihan terbimbing, latihan mandiri, dan ujian kinerja mengajar mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pemerintah Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Sekretariat Negara. Jakarta. (2003).
- [2] Tri Mardi Jaya Putra, Zulfa Eff Uliras, An Arizal. *PPLK Student's Competence Of Education Building Techniques Program Padang State University Based On Teacher's Guide Assessment Of SMK In West Sumatera*. (2015).
- [3] Navil Sabok Tono. *Persepsi Mahasiswa Program S-1 Pendidikan Teknik Bangunan Terhadap Bimbingan Guru Pamong Pada Kegiatan PPLK Universitas Negeri Padang Semester Juli-Desember Tahun 2016*. (2018).
- [4] Unit Program Pengalaman Lapangan Kependidikan. *Pedoman Pelaksanaan Lapangan Kependidikan Mahasiswa*. Universitas Negeri Padang. Padang. (2018).
- [5] Aldo Sepra Johannes, Juniman Silalahi, Risma Apdeni. *Kemampuan Mengajar Mahasiswa*

- PPLK Menurut Persepsi Guru Pamong Pada Program Keahlian Teknik Bangunan SMK di Kota Padang Tahun Ajaran 2016/2017.* (2018).
- [6] Wardani & Anah. *Program Pengalaman Lapangan (PPL)*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1994).
- [7] Zainal Asril. *Micro Teaching*. Jakarta. Rajawali Pers. (2012).
- [8] Pemerintah Indonesia. *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*. Sekretariat Negara. Jakarta. (2012).
- [9] Pemerintah Indonesia. *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2015 Tentang Registrasi Pendidik Pada Perguruan Tinggi*. Sekretariat Negara. Jakarta. (2015).
- [10] Dasmu dan Sumaryati. *Peran Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing Terhadap Keberhasilan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa*. Universitas Indraprasta PGRI. (2014).
- [11] Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro. *Cara Menggunakan dan Memakai Part Analisis (Analisis Jalur)*. Bandung. Alfabeta. (2012).
- [12] Syahron Lubis. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang. Sukabina Press. (2011).
- [13] Nindia Hedi. *Persepsi Mahasiswa Program Studi PKK Konsentrasi Tata Boga Tentang Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pamong Dalam Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK)*. Skripsi. (2014).
- [14] Nurwalya Rahmi. *Pelaksanaan Pelayanan Pembimbingan Skripsi Oleh Dosen Terhadap Mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan*. Skripsi. (2017).

### ***Biodata Penulis***

**Endriadi.** Lahir di Bangun Saroha, 10 Agustus 1996. Menyelesaikan S1 Sarjana Pendidikan di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang tahun 2018.

